

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma,2011). Desain yang digunakan adalah studi kasus,yaitumelakukan analisis terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh Huda (2019) tentang penerapan terapi berdzikir pada Klien yang mengalami Halusinasi pendengaran di Ruang Cendrawasih Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

B. Subjek Studi Kasus

Studi kasus ini adalah studi yang mengeksplorasi tentang penerapan berdzikir pada klien dengan masalah halusinasi pendengaran.

C. Batasan Istilah

Batasan Istilah Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Halusinasi pendengaran	Merupakan ketidakmampuan mengidentifikasi, menginterpretasikan stimulus ber-dasarkan informasi yang diterima melalui panca indra ditandai dengan klien mendengar sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan stimulus yang nyata (Stuart, 2016)	Observasi,wawancara dan Dokumentasi.
Berdzikir	suatu ucapan, atau ingatan yang mempersucikan Allah dan membersihkan-Nya dari sifat-sifat yang tidak layak	

	<p>untuk-Nya, selanjut memuji dengan puji-pujian dan sanjungsanjungan dengan sifat-sifat sempurna, sifat-sifat yang menunjukan kebesaran dan kemurnian (Abu Bakar dalam Mussohartono, 2018).</p>	
--	--	--

D. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah klien dengan diagnosa keperawatan: Gangguan Persepsi Sensori halusinasi pendengaran.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus individu dilakukan di Ruang Cendrawasih Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung dan telah dilaksanakan oleh Nurul Hudapada tahun 2019.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu- keluarga. Sumber data dari klien, keluarga, perawat lainnya.

2. Observasi

Dengan mengadakan,pendekatan penerapan berdzikir secara langsung dan menilai keberhasilan dari tindakan yang dilakukan pada pasien selama dirumah sakit.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dan dipelajari dari catatan medis, catatan perawatan untuk mendapatkan data data mengenali perawatan dan pengobatan.

G. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk asuhan keperawatan, kemudian menggunakan format sp pengkajian. Alat dan bahan yang di gunakan untuk pengumpulan data fome penilain observasi alat tulis membantu, mengenali halusinasi yang dialaminya, frekuensi waktu terjadinya, menjelaskan cara mengontrol dan mengikuti program pegobatan secara optimal.

2. Mereduksi data

Data dari hasil analisis dari wawancara dibuat dalam bentuk dikelompokan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibahas.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijaga dengan menggunakan inisial identitas klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data akan dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu dan secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan proses keperawatan yaitu dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan tindakan, dan evaluasi

H. Etik penelitian KTI

1. *Self determinan*

Peneliti memberikan kebebasan kepada pasien untuk menerima atau menolak menjadi partisipan.

2. *Informed consent*

Peneliti menggunakan informed consent sebagai persetujuan pasien menjadi partisipan.

3. *Benefience (berbuat baik)*

Peneliti menggunakan prinsip etik untuk berbuat baik menyangkut kewajiban membantu pasien.

4. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Peneliti telah menjaga kerahasiaan pasien dalam bentuk identitas pasien sampai informasi yang menyangkut pasien.

5. *Non-malifience (kerugian)*

Peneliti telah menjaga keamanan pasien dari bahaya dan cedera.

6. *Juctice (keadilan)*

Peneliti tidak membedakan antara pasien satu dan lainnya,pasien memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.